

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian regresional dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain. Dalam hal ini adalah regresi antara layanan bimbingan dan konseling terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di MTs Negeri Kendal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, artinya penelitian yang berdasarkan pada perhitungan angka-angka atau statistik di suatu variabel untuk dikaji secara terpisah, kemudian dipengaruhi.

Metode ilmiah memiliki peranan penting dalam penelitian. Penggunaan metode yang sesuai berarti menentukan hasil penelitian yang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan mengukur besar pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar peserta didik.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam/PAI peserta didik, penelitian dirancang sebagai berikut:

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	Uji
X: Bimbingan dan Konseling	Y: Prestasi Belajar PAI	r_{xy}

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Kendal Tahun Ajaran 2010-2011.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MTs Negeri Kendal kelas VIII mulai tanggal 23 Februari sampai dengan 31 Maret 2011 semester II tahun pelajaran 2010/2011.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek. Populasi yang kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 290 terbagi menjadi 7 kelas (dari A-G).

Tabel 2.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Per kelas
1	VIII A	42
2	VIII B	41
3	VIII C	42
4	VIII D	41
5	VIII E	42
6	VIII F	40
7	VIII G	42
Jumlah Keseluruhan Populasi Penelitian		290

Sumber: guru bimbingan dan konseling kelas VIII di MTs Negeri Kendal

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti². Sedangkan menurut Prof. Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan*. Sampel adalah kelompok kecil bagian dari target populasi yang mewakili populasi dan secara riil diteliti³.

¹ Sugiyono, *Metode*, hlm. 11.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 266.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling. Teknik pengambilan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional⁴.

Tabel 2.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Sampel Per kelas
1	VIII A	-
2	VIII B	2
3	VIII C	-
4	VIII D	-
5	VIII E	10
6	VIII F	2
7	VIII G	3
Jumlah Keseluruhan Sampel Penelitian		17

Sumber: guru bimbingan dan konseling kelas VIII di MTs Negeri Kendal

Dari hasil sampel penelitian yang mendekati 16 siswa yaitu 6% dari 290 = 17,4

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

⁴ Sugiyono, *Metode*, hlm. 120.

Variabel dan Indikator

- a. Variabel independen yaitu variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor antecedent. Dalam SEM (Struktural Equation Modeling /Pemodelan Persamaan Struktural, variabel independennya disebut variabel eksogen.⁵

Tabel 1.1 Bimbingan dan Konseling

Variabel Bebas	Indikator
Bimbingan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kepribadian diri sendiri • Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan • Merencanakan masa depan diri sendiri • Mengembangkan potensi diri <p>Mampu menyelesaikan masalah sendiri</p>

- b. Variabel dependen sering disebut variabel sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (Struktural Equation Modeling /Pemodelan Persamaan Struktural, variabel dependen disebut sebagai variabel indogen.⁶

Tabel 1.2 Prestasi Belajar

Variabel Terikat	Indikator
Prestasi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Pelajaran Al-Qur'an Hadits • Nilai Pelajaran Akidah Akhlak • Nilai Pelajaran Fiqh • Nilai Pelajaran SKI

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

⁵ Sugiyono, *Metode*, hlm. 61.

⁶ Sugiyono, *Metode*, hlm. 61.

Untuk memperoleh data yang diharapkan, peneliti menggunakan metode, yaitu:

a. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok dapat digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁷

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang layanan bimbingan dan konseling dan prestasi belajar peserta didik. Kemudian hasilnya digunakan untuk deskripsi data.

Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Item
Bimbingan Konseling	2.1 Menemukan kepribadian diri sendiri	1
	2.2 Menyesuaikan diri dengan lingkungan	2
	2.3 Merencanakan masa depan diri sendiri	3
	2.4 Mengembangkan potensi diri	4
	2.5 Mampu menyelesaikan masalah sendiri	5
	Jumlah	5

⁷ Sugiyono, *Metode*, hlm. 199.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian⁸.

Metode ini terutama digunakan untuk menghimpun data mengenai prestasi belajar siswa, juga mengenai sejarah berdirinya, struktur organisasi serta keadaan siswa dan karyawan.

Metode dokumentasi ditempuh untuk mengumpulkan data. Data tersebut berupa nama-nama peserta didik yang bermasalah di kelas VIII semester II di MTs Negeri Kendal.

2. Instrumen Penelitian

Untuk keperluan pengukuran variabel bebas bimbingan dan konseling digunakan instrumen penelitian yaitu bimbingan dan konseling. Kemudian untuk keperluan pengukuran variabel terikat prestasi belajar digunakan instrumen penelitian yaitu prestasi belajar. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang bimbingan dan konseling dan prestasi belajar peserta didik. Dari kuesioner inilah yang kemudian akan diketahui layanan bimbingan dan konseling dan prestasi belajar peserta didik yang baik dan kurang baik.

Kuesioner yang digunakan berbentuk skala *Likert* yang bersifat langsung dan tertutup. Cara pemberian skor untuk masing-masing butir pertanyaan sebagai berikut:

No.	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
1	sangat setuju (SS)	5
2	setuju (S)	4
3	netral (N)	3

⁸ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 58.

4	tidak setuju (TS)	2
5	sangat tidak setuju (STS)	1

Layanan bimbingan dan konseling dan prestasi belajar peserta didik dapat diketahui dengan nilai rata-rata perhitungan skoring.

a. Prosedur Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pokok penelitian, maka kuesioner ini merupakan faktor yang menentukan keberhasilan penelitian. Untuk itu langkah dan tahap penyusunan kuesioner haruslah melalui prosedur dan standar agar perangkat penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Prosedur pengembangan kuesioner dilakukan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, sub variabel, dan indikator.
- 2) Penulisan item kuesioner dan penyusunan skala.
- 3) Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman pengerjaan dan lain-lain yang diperlukan.
- 4) Uji coba.
- 5) Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban dan peninjauan saran-saran.

b. Uji Instrumen

Pada kuesioner bimbingan dan konseling dan prestasi belajar dilakukan uji instrumen yaitu validitas dan reliabilitas.

1) Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁹ Validitas empiris dapat diketahui dengan uji coba perangkat tes. Nilai hasil uji coba tes dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 168.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{ N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} , selanjutnya dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹⁰

2) Reliabilitas

Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil tes yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.¹¹

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \left| 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right| \right|$$

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), edisi revisi, hlm. 72.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 196.

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

$\sigma \sum_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

k = banyak item soal

Rumus varians item soal yaitu:

$$\sigma_i^2 = \left| \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right|$$

Keterangan:

N = banyaknya responden

Rumus varians total:

$$\sigma_t^2 = \left| \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \right|$$

Dengan:

$\sum Y$ = jumlah skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor item

N = banyaknya responden

Nilai r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada table dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliable.

F. Teknik Analisis Data

a. Pengujian Hipotesis

1) Uji Linieritas Regresi

Langkah-langkah uji linieritas regresi:

1) Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Regresi}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$$

- 3) Hitung jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

- 4) Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus: $RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$

- 5) Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus: $RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$

- 6) Hitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- 7) Hitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 8) Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- 9) Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan

rumus: $RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$

- 10) Hitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_{TC}).

- 11) Mencari nilai F_{hitung} .

- 12) Tentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau criteria uji

linier, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **linier**.

- 13) Carilah nilai F_{tabel} menggunakan tabel F.

14) Bandingkan nilai F_{tabel} dengan nilai tabel F, kemudian simpulkan: jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **linier**.¹²

2) Uji Regresi

Uji regresi dilakukan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara variabel tingkat modalitas dengan prestasi belajar.

Persamaan regresi linearnya $\hat{Y} = a + bX$, dimana:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

Y_i : prestasi belajar

X_i : bimbingan dan konseling

b : koefisien arah regresi linear.

¹² Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 200.